

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN
TINDAKAN PENCEGAHAN EMESIS GRAVIDARUM
SELAMA KEHAMILAN DI KLINIK JUNITA
KECAMATAN TAPIAN DOLOK
KABUPATEN SIMALUNGUN
PEMATANG SIANTAR
TAHUN 2016**

**Surya Anita
Universitas Sari Mutiara Indonesia**

ABSTRACT

Mual (*nausea*) dan muntah (*emesis gravidarum*) adalah hal yang wajar dan sering di temukan dalam kehamilan, terutama dalam trimester pertama kehamilan. Kehamilan adalah suatu proses yang merupakan mata rantai yang berkesinambungan terdiri pembentukan plasenta dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai janin *aterrm*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan tindakan pencegahan emesis gravidarum selama kehamilan di Klinik Ita Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun Pematang Siantar Tahun 2016. Jenis penelitian ini adalah bersifat *Analitik Korelasi* dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Tindakan Pencegahan Emesis Gravidarum Selama Kehamilan di Klinik Ita Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun Pematang Siantar Tahun 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Klinik Ita sebanyak 40 orang (data di ambil pada saat survey awal pada bulan Desember) yang keseluruhannya dijadikan sampel. Teknik pengolahan data menggunakan data Primer yaitu diperoleh dari responden dengan menggunakan lembar qusioner oleh peneliti dan daftar pertanyaan yang telah di sediakan, disebarkan secara langsung kepada responden. Sedangkan data skunder diperoleh dari catatan kunjungan ibu hamil yang dilakukan langsung oleh petugas kesehatan. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan tindakan pencegahan emesis gravidarum dimana nilai $p = 0,000$. Ada hubungan sikap ibu hamil dengan tindakan pencegahan emesis gravidarum dimana nilai $p = 0,000$. Untuk itu diharapkan kepada ibu hamil agar mengkonsumsi makanan dengan porsi yang cukup dan teratur serta beragam (nasi, lauk-pauk, sayuran berwarna hijau, buah-buahan dan susu), makan dengan porsi sedikit tetapi sering, aktif melakukan kunjungan ke klinik untuk melakukan konsultasi kepada bidan tentang pencegahan mual muntah selama kehamilan. Dan kepada petugas kesehatan diharapkan agar lebih meningkatkan penyuluhan kepada ibu hamil yang berkunjung ke klinik terkait dengan asupan gizi ibu hamil yang baik untuk meningkatkan pemahamandan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan mual muntah selama kehamilan.

Kata kunci : *Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Emesis gravidarum*

PENDAHULUAN

Mual (*nausea*) dan muntah (*emesis gravidarum*) adalah hal yang wajar dan sering di temukan dalam kehamilan, terutama dalam trimester pertama kehamilan. Kehamilan pada umumnya mengalami mual dan muntah, adapun gejalanya seperti mual, pusing dan muntah. Mual biasanya terjadi pada pagi hari tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari, gejala ini kurang lebih terjadi setelah 6 minggu, setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu. (Suparyanto, 2011)

Pada trimester awal kehamilan, banyak wanita yang mengalami mual sampai muntah dengan tingkat yang berbeda - beda. Biasanya ibu hamil, mengalami gejala mual muntah yang

cukup ringan dan terjadi pada pagi hari (*morning sickness*), tetapi kadang – kadang juga cukup parah dan terjadi sepanjang hari (*hiperemesis gravidarum*) sehingga mengganggu aktivitas ibu sehari – hari. Hal ini menggambarkan mual muntah sebagai gangguan medis yang sering terjadi dalam kehamilan. (Tiran, 2008)

Secara pasti penyebab emesis gravidarum belum dapat diketahui. *Emesisgravidarum* terlihat sebagai kumpulan interaksi dari faktor biologis, psikososial, dan sosio kultural. Perubahan hormon dan tekanan sosial serta psikologis merupakan penyebab *emesis gravidarum*. (Chopra, 2006)

Salah satu penyebab mual muntah adalah stress dalam

kehamilan. Akan tetapi, dokter obstetric dan dokter umum menganggap mual muntah merupakan gejala fisiologis dan sebuah masalah, yang sering kali membuat ibu hamil merasa tidak nyaman dan tidak berdaya dalam mengatasinya. Mual dan muntah ini sering diabaikan, karena dianggap sebagai sebuah konsekuensi normal di awal kehamilan tanpa diakui dampak hebat yang ditimbulkannya baik pada wanita maupun keluarga mereka. (Mochtar, 2002)

Dampak yang terjadi akibat emesis gravidarum, seperti kehilangan berat badan, dehidrasi, *asidosis* (peningkatan asam di dalam darah) dari kekurangan gizi, *alkalosis* (tingginya kadar bikarbonat), *hipoglikemi* (kekurangan glukosa dalam darah), kelemahan otot, kelainan elektrokardiografik dan

gangguan psikologis. Hal ini yang mengancam kehidupan, meliputi *ruptur oesophageal* (pecahnya dinding esofagus karena muntah-muntah), *retinal haemorrhage*, kerusakan ginjal, *pneumomediastinum* (adanya gas bebas di mediastinum) secara spontan, keterlambatan pertumbuhan di dalam kandungan dan kematian janin. Seorang pasien dengan *emesis gravidarum* telah dilaporkan telah mengalami *epistaksis* (perdarahan dari hidung/mimisan) pada minggu ke 15 kehamilannya, dikarenakan kurangnya masukan vitamin K sehingga terjadi emesis yang berat serta ketidakmampuannya untuk mencerna makanan padat dan cairan. (Prawiroharjo, 2006)

Wanita hamil yang mengalami mual muntah, kebanyakan tidak mengetahui cara mengatasinya dengan

baik. Saat mual muntah itu datang,

Dalam kondisi ini, ibu hamil yang mengalami mual muntah untuk tidak mengkonsumsi menu – menu berat yang biasa dikonsumsi sebelumnya. Disarankan agar memakan makanan ringan, misalnya yang mengandung karbohidrat semisal susu dan biskuit. (Lamadhah, 2010)

Hal-hal yang perlu diketahui ibu hamil tentang pencegahan emesis gravidarum adalah Gizi yang baik pada masa kehamilan akan sangat membantu ibu dan bayi untuk tetap sehat. Perlu diperhatikan bahwasanya kebutuhan akan nutrisi tertentu pada masa kehamilan seperti kalsium, zat besi dan asam folat meningkat. Wanita sebagai calon ibu harus didorong untuk memakan makanan yang banyak mengandung gizi, serta rutin mengontrol berat badan selama masa

mereka hanya membiarkannya saja. kehamilan. Pertambahan berat badan yang normal adalah sekitar 10-13 kg untuk wanita yang sebelum kehamilan memiliki berat badan ideal. Konsumsi makanan yang tepat sangatlah penting untuk memenuhi kebutuhan gizi ibu dan bayi. Kualitas makanan jauh lebih penting dibandingkan dengan kuantitas. Bayi anda hidup dari makanan yang anda konsumsi. Kuncinya adalah perencanaan menu dan pola makan yang teratur. Untuk keterangan lebih lanjut, lihat nutrisi selama kehamilan. Intinya, makanan yang tepat adalah makanan yang mengandung nutrisi tepat bagi pertumbuhan. Kombinasi yang tepat dapat menjamin asupan makanan yang tepat. Selama masa hamil, seluruh kebutuhan nutrisi termasuk protein, vitamin dan mineral meningkat.

Kebutuhan energi, vitamin dan mineral meningkat sekitar 10-50%. Karena itulah, anda harus mengkonsumsi makanan cukup gizi. (Hendra, 2008). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jojo di Klinik Junita Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun Pematang Siantar.

menunjukkan bahwa terdapat 50 orang ibu hamil, yang diteliti terdapat 45 orang ibu hamil yang mengalami mual muntah. Hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan baik sebesar 37,7%, dan penilaian bersikap baik dalam mengatasi mual muntah sebesar 70%. Dalam penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengatasi mual muntah pada trimester pertama.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat studi analitik korelasi yaitu hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Notoadmodjo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan tindakan pencegahan emesis gravidarum selama kehamilan di Klinik Junita Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun Pematang Siantar Tahun 2016.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Klinik Junita Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun Pematang Siantar Tahun 2016.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember Tahun 2012 - Juli Tahun 2016.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang bertempat tinggal di Klinik Junita Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun Pematang Siantar sebanyak 40 orang ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum (trimester 1-3 bulan).

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling* berarti semua ibu hamil yang bertempat tinggal di Klinik Junita Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun Pematang Siantar sebanyak 40 orang ibu hamil.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.1.1. Data Primer

Data primer yang digunakan merupakan hasil wawancara langsung dari responden yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner.

3.1.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Klinik Junita Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun Pematang Siantar yaitu data mengenai jumlah ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum*

Hasil Penelitian

Tenaga kesehatan di Klinik Junita memiliki 3 pegawai. Pelayanan kesehatan dan petugas kesehatan belum sepenuhnya mendukung serta peran tenaga kesehatan, khususnya dokter, bidan, fasilitas kesehatan, sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap masalah

kesehatan ibu hamil secara dini. Setelah dilakukan pertemuan kepada ibu hamil, mereka antusias kepada judul peneliti karena sangat penting untuk ibu hamil dalam menjaga kesehatan selama kehamilan. Dari sejumlah Kunjungan ulang dan pemeriksaan ibu hamil yang dilaksanakan masih ditemukan ibu hamil yang belum mengetahui mengatasi mual muntah dengan baik.

4.2.1 Analisa Univariat

dapat dilihat bahwa dari 40 responden mayoritas berumur 21-35 tahun sebanyak 18 responden (45%), mayoritas berpendidikan menengah sebanyak 22 responden (55%), mayoritas berpekerjaan IRT sebanyak 17 responden (42,5%) dan mayoritas paritas multigravida sebanyak 16 responden (40%)

Analisa Bivariat

dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil terhadap tindakan pencegahan emesis gravidarum mayoritas baik sebanyak 6 responden (15,0%), minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 7 responden (17,5%). Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai p value = 0,020 yang artinya ada hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan tindakan pencegahan emesis gravidarum selama kehamilan di Klinik Junita Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun Pematang Siantar.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa pengetahuan dan sikap ibu hamil sangat berpengaruh terhadap tindakan

pencegahan emesis gravidarum selama kehamilan seperti di bawah ini.

4.2.1 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Tindakan Pencegahan Emesis Gravidarum Selama Kehamilan

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil dengan tindakan pencegahan emesis gravidarum selama kehamilan mayoritas baik sebanyak 6 responden (15,0%), dan pengetahuan ibu hamil dengan tindakan pencegahan emesis gravidarum selama kehamilan minoritas kurang sebanyak 7 responden (17,5%). Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai p value = 0,020 yang artinya ada hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan tindakan pencegahan emesis gravidarum selama kehamilan di Klinik Junita Kecamatan

Tapian Dolok Kabupaten Simalungun Pematang Siantar.

Wanita hamil yang mengalami mual muntah kebanyakan tidak mengetahui cara mengatasi keluhan mual muntah. Saat keluhan itu datang, mereka hanya membiarkannya saja dan tetap melakukan aktivitasnya. Wanita hamil lainnya mengetahui cara mengatasi mual muntah, namun hanya sebatas meminum ramuan tradisional seperti sari jahe (ginger root extract). Apabila keluhan tersebut sudah mengganggu aktivitas, mereka akan pergi ke Rumah sakit, Klinik atau Puskesmas terdekat. Dalam upaya mencegah dampakburuk pada masa kehamilan seperti hiperemesis gravidarum diperlukan perilaku yang mendukung menuju perubahan yang lebih baik pada ibu hamil (Ayu, 2008)

4.2.2 Sikap Ibu Hamil dengan Tindakan Pencegahan Emesis Gravidarum Selama Kehamilan

Berdasarkan tabel4.7 diatas diketahui bahwa sikap ibu hamil dengan tindakan pencegahan emesis

gravidarum selama kehamilan mayoritas setuju sebanyak 3 responden (7,5%), dan sikap ibu hamil dengan tindakan pencegahan emesis gravidarum selama kehamilan minoritas tidak setuju sebanyak 10 responden (25,0%). Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai *p* value = 0,023 yang artinya ada hubungan yang bermakna secara statistik antara sikap ibu hamil dengan tindakan pencegahan emesis gravidarum selama kehamilan di Klinik Junita Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun Pematang Siantar

KESIMPULAN

1. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan tindakan pencegahan emesis gravidarum selama kehamilan di Klinik Junita Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun.

Ada hubungan sikap ibu hamil dengan tindakan pencegahan emesis gravidarum selama

2. Bagi Bidan

kehamilan di Klinik Junita Klinik Junita Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun

5.2 Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan kepada ibu hamil agar lebih meningkatkan pengetahuan dengan mencari informasi tentang menjaga kehamilan yang baik, dengan cara mengikuti penyuluhan yang diberikan oleh petugas kesehatan. Mengonsumsi makanan dengan porsi yang cukup dan teratur serta yang bergizi dan seimbang (nasi, lauk-pauk, sayuran berwarna hijau, buah-buahan dan susu), makan dengan porsi sedikit tetapi sering, olahraga dengan melakukan senam ibu hamil. Serta menjaga pola istirahat yang cukup.

Diharapkan kepada bidan agar lebih meningkatkan penyuluhan kepada ibu hamil yang berkunjung ke klinik terkait dengan asupan gizi ibu hamil yang baik untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan emesis gravidarum

selama kehamilan. Serta melakukan konsultasi atau konseling kepada ibu hamil untuk menjaga porsi makan yang baik, pola istirahat yang cukup dan berolahraga agar tidak terjadi mual muntah yang berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, 2005. *Pelayanan Kesehatan Maternal*. Media Aesculapiuspres, Jakarta
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ayu, dkk. 2008. *Buku Ajar Patologi Obstetri*. Jakarta: EGC
- Brivian Midwife, 2012. [http://www.KonsepDasar Pengetahuan dan Sikap Penyuluhan, com](http://www.KonsepDasarPengetahuanDanSikapPenyuluhan.com). Diakses tanggal 7 Desember 2016.
- Chopra, D, 2006. *Panduan Holistik Kehamilan dan Kelahiran*, Bandung: Kaifa.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat Asri & Mufdilah, 2009. *Catatan Konsep Kebidanan Plus Materi Bidan Delima*, Yogyakarta, Mitra Cendikia.
- Jojo, 2011. *Perilaku Primigravida dalam Mengatasi Mual Muntah Pada Masa Kehamilan di Klinik Bersalin Citra II Medan*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/24663>. Diakses tanggal 7 Februari 2016
- Ana Soumy, 2010. *Trimester Pertama Kehamilan Anda*, Penerbit Buku Biru : Jogjakarta
- Hendra, 2008. Pengetahuan. Website : [http//ajang berkarya.wordpress.com](http://ajangberkarya.wordpress.com), 20 maret 2016
- Jones, D. L, 2005. *Setiap Wanita*. Jakarta: Delapratasa Publishing
- Manuaba, Ida, 2005. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*, Jakarta, EGC.
- Maulana, M, 2008. *Panduan Lengkap Kehamilan: Memahami Kesehatan Reproduksi, Cara Menghadapi Kehamilan dan Kiat Mengasuh Anak*. Jogjakarta: Katahati
- Mansjoer, 2001. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Mochtar, Rustam, 2002. *Sinopsis Obstetri*. Edisi 2. Jilid 1. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Nolan, 2004. *Kehamilan dan Melahirkan*. Jakarta: Arcan
- Notoatmodjo, 2010. *Ilmu kesehatan masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta
- Prawirohardjo, Sarwono, 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

- Rima Fajar Anggraini, 2011. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Cara Mengatasi Mual Muntah* di BPS Ny. Widi Astutik, Amd.Keb. stikesmuhla.ac.id/v2/wp-content/uploads/.../5.pdf Translate this page. Diakses tanggal 15 Februari 2016.
- Suparyanto, Dr, M.Kes, 2011. *Emesis Gravidarum.* dr-suparyanto.blogspot.com/.../konsep-emesis-gravida... Translate this page. Diakses tanggal 15 Februari 2016.
- Tiran, D, 2008. *Mual dan Muntah dalam Kehamilan.* Jakarta: EGC.
- Varney,H., 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4.* Jakarta;EGC
- Wiknjosastro, Hanifa 2005. *Ilmu Kebidanan, Edisi ketiga,* Cetakan Ketujuh. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo
- Williams, 2006. *Williams Obstetrics,* 21 Ed, Vol 2. Jakarta: EGC.
- Lamadhah Athif, (2010), *Buku Pintar Kehamilan & Melahirkan,* Penerbit Diva Press : Jogjakarta